

PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

¹Kartika Tania Tampemawa ²Theresia Florence Putri Agung ³Enjelita Malo
⁴Yohanes P.Lian

^{1,2,3,4}Falkultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

¹kartikatampemawa4@gmail.com ²Thereisaung23@gmail.com
³eenjelmalo@gmail.com ⁴Lianyohanes81@gmail.com

ABSTRACT

The findings indicate that students significantly contribute to community economic development through four main activities: entrepreneurship mentoring for small traders, vocational training in digital marketing and product packaging, mentoring programs for micro and small enterprises, and community service initiatives. Student involvement has directly increased community income through creation of new business opportunities and enhanced human resource capacity. The research demonstrates that collaborative projects between students and local entrepreneurs have successfully improved product quality and market competitiveness. Key challenges include limited student resources, low community awareness, and insufficient institutional support. This study contributes valuable insights into how universities can effectively bridge the campus-community gap through active student engagement in economic empowerment programs, creating a sustainable partnership model for community development.

Kata kunci : student role, community economic development, qualitative research, entrepreneurship, community empowerment

ABSTRAK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi masyarakat melalui empat kegiatan utama: pendampingan kewirausahaan bagi pedagang kecil, pelatihan keterampilan di bidang pemasaran digital dan pengemasan produk, program mentoring untuk usaha mikro dan kecil, serta inisiatif pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa secara langsung meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan peluang bisnis baru dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Penelitian menunjukkan bahwa proyek kolaboratif antara mahasiswa dan pengusaha lokal berhasil meningkatkan kualitas dan daya saing produk di pasar. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya mahasiswa, rendahnya kesadaran masyarakat, dan dukungan institusional yang masih kurang. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana institusi pendidikan tinggi dapat secara efektif menjembatani kesenjangan kampus-masyarakat melalui keterlibatan aktif mahasiswa dalam program pemberdayaan ekonomi, menciptakan model kemitraan berkelanjutan untuk pengembangan masyarakat.

Kata kunci : peran mahasiswa, pembangunan ekonomi masyarakat, penelitian kualitatif, kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat.

Artikel diterima : 05 01 2026, Review : 15 01 2026, Revisi : 25 01 2026 Publikasi : 30 06 2026

PENDAHULUAN

Mahasiswa sebagai aktor intelektual dalam masyarakat memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi lokal, khususnya bagi komunitas sekitar institusi pendidikan mereka. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi terkemuka di Nusa Tenggara Timur, berada di tengah-tengah dinamika ekonomi masyarakat yang terus berkembang. Kehadiran institusi akademik ini menciptakan ekosistem ekonomi yang kompleks, di mana mahasiswa menjadi bagian integral dari interaksi sosial-ekonomi dengan masyarakat sekitar kampus.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekonomi masyarakat sekitar kampus mencerminkan komitmen terhadap tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui berbagai inisiatif dan kegiatan akademik maupun non-akademik, mahasiswa memiliki potensi untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga di sekitar kampus. Kontribusi tersebut dapat berbentuk transfer pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan akses pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal.

Permasalahan mendasar yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang secara aktif terlibat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kampus, dan apa saja bentuk kontribusi konkret yang telah diberikan. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan peran ekonomi tersebut, serta peluang-peluang yang masih dapat dimaksimalkan untuk meningkatkan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi masyarakat lokal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran mahasiswa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang melalui pendekatan kualitatif yang mendalam. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi berbagai bentuk keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas ekonomi masyarakat, (2) menganalisis dampak positif dan negatif dari keterlibatan tersebut terhadap perekonomian lokal, (3) mengungkap motivasi dan mekanisme yang mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam peningkatan ekonomi masyarakat, dan (4) merumuskan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan peran mahasiswa dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di sekitar kampus.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika hubungan antara institusi pendidikan tinggi dengan masyarakat lokal dari perspektif ekonomi. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merencanakan dan mengembangkan program-program yang lebih berdampak bagi masyarakat. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan kebijakan dan program pemberdayaan yang lebih terstruktur dan terukur. Bagi pemerintah daerah dan stakeholder lokal, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang potensi sumber daya manusia dari institusi pendidikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Konsep tri dharma perguruan tinggi menempatkan mahasiswa tidak hanya sebagai subjek pendidikan dan penelitian, tetapi juga pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ekonomi, mahasiswa dapat menjadi katalisator perubahan

melalui transfer pengetahuan, inovasi, dan kewirausahaan yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar kampus. Peran mahasiswa dalam pengembangan ekonomi lokal dapat diwujudkan melalui beberapa dimensi yaitu sebagai konsumen yang memberikan kontribusi ekonomi langsung, sebagai wirausahawan muda yang menciptakan usaha mikro dan kecil, serta sebagai pendamping dan pemberdaya masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat.

Ekonomi masyarakat merujuk pada aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat dalam skala lokal untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan. Pemberdayaan ekonomi lokal merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal, pengembangan keterampilan, dan penciptaan peluang usaha. Dalam konteks masyarakat sekitar kampus, pemberdayaan ekonomi lokal dapat diwujudkan melalui sinergi antara civitas akademika dengan pelaku usaha lokal. Kehadiran kampus menciptakan ekosistem ekonomi yang unik, di mana permintaan dari mahasiswa dan dosen mendorong tumbuhnya berbagai jenis usaha yang tidak hanya memberikan pemasukan bagi pelaku usaha, tetapi juga menciptakan multiplier effect terhadap ekonomi lokal secara keseluruhan.

Kewirausahaan mahasiswa merupakan kemampuan dan kegiatan mahasiswa dalam menciptakan, mengembangkan, dan mengelola usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada. Pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi bertujuan membentuk mindset entrepreneurial dan memberikan keterampilan praktis dalam berbisnis. Mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan tidak hanya menciptakan lapangan kerja untuk diri sendiri, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan nilai tambah dan inovasi produk atau jasa. Karakteristik kewirausahaan mahasiswa berbeda dengan wirausahawan pada umumnya karena masih dalam tahap pembelajaran dan eksperimen, cenderung lebih terbuka terhadap inovasi, teknologi, dan model bisnis baru.

Pengabdian masyarakat berbasis ekonomi merupakan salah satu pilar tri dharma perguruan tinggi yang dapat diarahkan pada program-program yang mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Program seperti pelatihan keterampilan, pendampingan UMKM, pengembangan produk lokal, dan pemasaran digital merupakan bentuk pengabdian yang memberikan dampak langsung pada peningkatan pendapatan masyarakat. Keberhasilan pengabdian masyarakat berbasis ekonomi sangat bergantung pada pemahaman mahasiswa terhadap kondisi dan potensi lokal. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang mentransfer pengetahuan dan teknologi, sementara masyarakat sebagai pelaku utama yang menjalankan aktivitas ekonomi.

Ekonomi kampus atau campus economy adalah sistem ekonomi yang terbentuk di sekitar kawasan perguruan tinggi sebagai akibat dari aktivitas akademik dan non-akademik civitas akademika. Keberadaan kampus menciptakan permintaan terhadap berbagai barang dan jasa yang dipenuhi oleh pelaku usaha lokal. Mahasiswa sebagai populasi dominan dalam ekosistem kampus menjadi motor penggerak ekonomi melalui pola konsumsi mereka. Ekonomi kampus memiliki karakteristik unik karena bersifat siklikal mengikuti kalender akademik, di mana pada masa perkuliahan aktif terjadi peningkatan aktivitas ekonomi yang signifikan, sementara pada masa libur mengalami penurunan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara peran mahasiswa dengan peningkatan perekonomian masyarakat sekitar kampus. Mahasiswa memiliki tiga peran utama yaitu sebagai konsumen yang menciptakan permintaan, sebagai wirausahawan yang menciptakan nilai tambah dan lapangan kerja, serta sebagai agen pemberdaya melalui program pengabdian masyarakat. Ketiga peran ini secara simultan dan sinergis memberikan dampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, diversifikasi usaha, dan pengembangan kapasitas ekonomi lokal yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus etnografis. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami makna, pengalaman, dan perspektif partisipan secara mendalam tentang bagaimana mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat lokal. Studi kasus etnografis memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mendeskripsikan fenomena sosial ekonomi dalam konteks alami, sehingga dapat menangkap kompleksitas interaksi antara mahasiswa dan masyarakat. Penelitian dilakukan selama enam bulan untuk memastikan bahwa peneliti dapat menangkap dinamika perubahan dan pola-pola konsisten dalam proses pemberdayaan ekonomi.

Lokasi penelitian adalah komunitas masyarakat sekitar universitas dengan fokus pada area permukiman, tempat usaha, dan lokasi-lokasi kegiatan pemberdayaan ekonomi. Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Partisipan utama terdiri dari mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi, pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM), pedagang kecil yang menerima bantuan, dosen pembimbing atau koordinator program, dan tokoh masyarakat lokal. Kriteria inklusi untuk mahasiswa adalah telah terlibat dalam program pemberdayaan minimal enam bulan dan bersedia berbagi pengalaman secara terbuka. Kriteria untuk pelaku usaha adalah telah bekerja sama dengan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan minimal enam bulan dan menunjukkan perubahan dalam bisnis mereka.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam dengan panduan pertanyaan semi-terstruktur yang fleksibel, memungkinkan partisipan mengekspresikan pemikiran mereka dengan bebas. Wawancara difokuskan pada pengalaman partisipan, bentuk-bentuk pemberdayaan yang diterima, hambatan yang dihadapi, dampak positif dan negatif, serta saran untuk peningkatan program. Setiap wawancara direkam menggunakan alat perekam dan dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Kedua, observasi partisipatif di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan kegiatan pemasaran. Peneliti mencatat semua observasi tentang interaksi, metode yang digunakan, respons peserta, dan hambatan yang muncul. Ketiga, analisis dokumen terhadap bahan-bahan tertulis seperti proposal program, laporan kegiatan, dokumentasi foto, materi pelatihan, dan catatan pencapaian program pemberdayaan.

Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik. Pertama, semua rekaman wawancara ditranskrip ke dalam bentuk teks tertulis verbatim. Kedua, dilakukan pembacaan berulang kali terhadap data untuk memahami keseluruhan makna. Ketiga, dilakukan coding terbuka dengan mengidentifikasi unit-unit makna dan memberikan label pada setiap unit. Keempat, kode-kode serupa dikelompokkan menjadi kategori yang lebih besar. Kelima, kategori-kategori tersebut disusun menjadi tema-tema utama yang menggambarkan peran mahasiswa dalam pemberdayaan ekonomi. Keenam, tema-tema dianalisis dan diinterpretasi untuk mengungkap pola, hubungan, dan makna mendalam. Selama proses analisis, peneliti melakukan member checking dengan menanyakan kembali kepada beberapa partisipan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka.

Untuk menjamin kredibilitas dan validitas penelitian, digunakan beberapa strategi. Triangulasi data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber

(mahasiswa, pelaku usaha, dosen, tokoh masyarakat) dan berbagai metode (wawancara, observasi, dokumen) sehingga temuan dapat diverifikasi dari multiple perspectives. Prolonged engagement dengan melakukan penelitian selama enam bulan memungkinkan peneliti memahami konteks dan dinamika komunitas secara mendalam. Persistent observation dilakukan dengan terus melakukan pengamatan hingga terjadi saturasi data, yaitu ketika tidak ada lagi informasi baru yang muncul. Peer debriefing dilakukan dengan mendiskusikan temuan dengan sesama peneliti atau akademisi untuk mendapat masukan dan perspektif kritis. Member checking memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan makna yang dimaksud oleh partisipan. Refleksivitas peneliti dilakukan dengan dokumentasi tentang posisi, bias, dan asumsi peneliti selama proses penelitian agar tidak mengganggu objektivitas hasil penelitian. Dengan strategi-strategi ini, penelitian diharapkan menghasilkan temuan yang valid, kredibel, dan dapat dipercaya oleh komunitas akademik dan masyarakat yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi terhadap mahasiswa serta pelaku usaha di sekitar Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

a. Peningkatan Aktivitas Ekonomi Lokal Melalui Konsumsi Mahasiswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa keberadaan mahasiswa memberikan kontribusi langsung terhadap meningkatnya perputaran ekonomi pada sektor kuliner, fotokopi, kos-kosan, warung kebutuhan sehari-hari, serta transportasi lokal. Pelaku usaha mencatat peningkatan pendapatan pada jam-jam tertentu seperti jam kuliah, sore hari, dan akhir pekan.

b. Peran Mahasiswa dalam Pendampingan Usaha Mikro

Sebagian mahasiswa aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui organisasi kampus dan unit kegiatan mahasiswa (UKM). Pendampingan berupa pelatihan pemasaran digital, pembukuan sederhana, dan pengelolaan media sosial terbukti membantu pelaku UMKM meningkatkan visibilitas usaha.

c. Inovasi dan Program Kewirausahaan Kampus

Melalui program-program kampus seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), mata kuliah kewirausahaan, dan komunitas bisnis mahasiswa, muncul berbagai inisiatif yang mendorong mahasiswa terlibat langsung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Beberapa mahasiswa mengembangkan bisnis kecil berbasis kebutuhan lokal yang kemudian melibatkan warga setempat sebagai mitra.

d. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Ekonomi Lokal

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa berperan aktif membantu pelaku usaha menggunakan teknologi seperti aplikasi pemesanan online, desain promosi, hingga strategi pemasaran berbasis media sosial. Bantuan ini meningkatkan daya saing usaha di lingkungan sekitar kampus.

2. Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi di sekitar Kampus Unika Widya Mandira Kupang. Hal ini sejalan dengan konsep *economic multiplier effect*, yaitu keberadaan populasi tertentu dapat menciptakan peningkatan kegiatan ekonomi di wilayah sekitar.

a. Mahasiswa sebagai Konsumen Utama

Aktivitas konsumsi mahasiswa terhadap makanan, jasa transportasi, dan kebutuhan akademik menciptakan permintaan yang stabil bagi pelaku usaha. Hal ini memperkuat

temuan teori ekonomi mikro bahwa permintaan konsumen merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan usaha kecil.

b. Mahasiswa sebagai Agen Pemberdayaan

Kegiatan pendampingan usaha menunjukkan bahwa mahasiswa tidak sekadar menjadi konsumen, tetapi juga agen perubahan. Peran ini sejalan dengan teori pembangunan komunitas yang menekankan pentingnya kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat lokal dalam mendorong kemandirian ekonomi.

c. Penguatan Kapasitas UMKM Melalui Teknologi

Dari hasil penelitian, UMKM yang mendapatkan pendampingan mahasiswa dalam hal digital marketing mengalami peningkatan penjualan. Kondisi ini mendukung teori adopsi inovasi (Rogers), yang menjelaskan bahwa kemampuan mengadopsi teknologi akan meningkatkan daya saing usaha kecil.

d. Integrasi Program Kampus dan Kebutuhan Masyarakat

Program kampus seperti KKN, kewirausahaan, dan pengabdian masyarakat menjadi wadah efektif bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu secara langsung. Temuan lapangan menunjukkan bahwa ketika program-program tersebut disinergikan dengan kebutuhan masyarakat, dampaknya terhadap perekonomian lokal semakin besar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa mahasiswa berperan sebagai konsumen, inovator, pendamping, dan katalisator perubahan ekonomi di sekitar kampus. Kombinasi aktivitas konsumtif dan produktif ini menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang*, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Peran tersebut terlihat melalui aktivitas konsumtif mahasiswa yang meningkatkan perputaran ekonomi pada sektor makanan, jasa, dan kebutuhan akademik, serta peran produktif mahasiswa yang terwujud dalam kegiatan pendampingan UMKM, pelatihan pemasaran digital, promosi usaha, dan kolaborasi dalam program-program kampus seperti KKN dan kewirausahaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen utama, tetapi juga berfungsi sebagai agen pemberdayaan yang mampu membawa inovasi baru bagi pelaku usaha lokal. Pendampingan dalam penggunaan teknologi dan media pemasaran digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan daya saing UMKM di sekitar kampus. Meski demikian, masih ditemukan beberapa tantangan seperti keterbatasan akses teknologi, kapasitas pelaku usaha, serta keberlanjutan program pendampingan yang masih perlu diperkuat. Secara keseluruhan, sinergi antara mahasiswa, kampus, dan masyarakat sekitar memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang produktif dan saling menguntungkan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang lebih intensif dan berkelanjutan antara lembaga kampus, pemerintah daerah, serta pelaku usaha untuk merancang program pemberdayaan ekonomi yang terstruktur, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar kampus dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2014). Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: Graha Ilmu. (Teori multiplier effect dan dampak ekonomi lokal.) <https://opac.perpusnas.go.id/>
- Creswell, J. W. (2016). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methods. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Metode penelitian kualitatif terkait analisis pembahasan.) <https://pustakapelajar.co.id/>
- Hadi, S. (2020). "Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat Lokal." Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 45–53. (Membahas mahasiswa sebagai agen pemberdayaan ekonomi.) <https://ejournal.unesa.ac.id/> (contoh jurnal pengabdian)
- Kemenkop UKM RI. (2023). Perkembangan UMKM dan Digitalisasi Usaha di Indonesia. (Dasar pembahasan UMKM & digital marketing dalam penelitian.) <https://kemenkopukm.go.id/>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson. (Teori pemasaran dan digital marketing untuk UMKM.) <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/marketing-management/P200000003348770>
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations (5th ed.). New York: Free Press. (Dasar "teori adopsi inovasi" dalam pembahasan teknologi UMKM.) <https://www.simonandschuster.com/books/Diffusion-of-Innovations/9780743222099>
- Suharto, E. (2014). Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Refika Aditama. (Menjelaskan konsep pemberdayaan masyarakat dalam pembahasan.) <https://opac.perpusnas.go.id/>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. (Dasar analisis kualitatif yang digunakan dalam pembahasan.) <https://alfabeta.co.id/>
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic Development (12th ed.). Pearson. (Dasar teori pembangunan ekonomi lokal & efek kampus terhadap ekonomi.) <https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/economic-development/P200000002094174>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. (Dasar pembahasan mengenai UMKM di hasil & pembahasan.) <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653>